



NOMOR SKRIPSI
6476/MD-D/SD-S1/2024

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH UNIT KEGIATAN
MAHASISWA ISLAM (UKMI) AR-ROYYAN UNIVERSITAS RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

AMALIA MUTIARA PRATIWI
NIM. 12040421316

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau** yang ditulis oleh:

Nama : Amalia Mutiara Pratiwi

NIM : 12040421316

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Maret 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

Zulkarnaini, M.Ag

NIP. 19710212 200312 1 002

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA

NIP. 19830622 202321 1 014



Mengetahui

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH UNIT KEGIATAN MAHASISWA ISLAM (UKMI) AR-ROYAN UNIVERSITAS RIAU

Disusun oleh;

AMALIA MUTIARA PRATIWI
NIM. 12040421316

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
23 Februari 2024

Pekanbaru, 23 Februari 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, S.Ag., M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN ORISINALITAS

: **Amalia Mutiara Pratiwi**
: 12040421316

Nama
NIM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda **citasi** dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 23 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



Amalia Mutiara Pratiwi
NIM. 12040421316

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 Februari 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perumahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amalia Mutiara Pratiwi
NIM : 12040421316
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 23 Februari 2024

Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, S.Ag., M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat,

kesempurnaan skripsi ini,

nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amalia Mutiara Pratiwi

NIM : 12040421316

Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul

Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan

Universitas Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang

Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 23 Februari 2024

Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, S.Ag., M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Amalia Mutiara Pratiwi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau

Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau merupakan lembaga mahasiswa yang menaungi seluruh kegiatan mahasiswa khususnya mahasiswa Muslim. Mengingat betapa pentingnya dakwah dalam tatanan kehidupan manusia tidak sedikit dari generasi muda khususnya mahasiswa yang turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah salah satunya dengan bergabung dalam organisasi dakwah yang ada di kampus. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana UKMI Ar-Royyan menjalankan kegiatan dakwah secara professional berdasarkan fungsi pengelolaan (manajemen). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah UKMI Ar-Royyan UNRI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan kegiatan dakwah UKMI Ar-Royyan telah menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan (Manajemen).

Kata Kunci : *Pengelolaan, Kegiatan Dakwah, UKMI Ar-Royyan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Amalia Mutiara Pratiwi

Major : Da'wah Management

**Title : Management of Da'wah Activities of the Student Activity Unit
Islamic Activity Unit (UKMI) Ar-Royyan Riau University**

Islamic Student Activity Unit (UKMI) Ar-Royyan Riau University is a student organization that oversees all student activities, especially Muslim students. Given the importance of da'wah in the order of human life, not a few of the younger generation, especially students, participate in the implementation of da'wah activities, one of which is by joining a da'wah organization on campus. The subject matter in this study is how UKMI Ar-Royyan carries out professional da'wah activities based on the management function (management). This study aims to determine how the management of UKMI Ar-Royyan UNRI's da'wah activities. This research uses descriptive qualitative methods and data collection through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that in carrying out da'wah activities UKMI Ar-Royyan has implemented management functions (Management).

Keywords: *Management, Da'wah Activities, UKMI Ar-Royyan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrohmanirrohiim, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau**. Sebagai syarat kelulusan Strata satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari dengan selesainya penulisan dan juga penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, dukungan, bimbingan dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Terkhusus kepada Ayahanda Akhmad Gozali dan ibunda Sri Winarni selaku orang tua dari penulis yang telah dan selalu memberikan dukungan penuh serta melimpahkan kasih dan sayangnya serta selalu mendoakan penulis sehingga atas izin Allah dan juga ridho dari kedua orang tua penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan penulisan tugas akhir berupa skripsi. Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr.Imron Rosidi, S.Pd. M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim sekaligus pembimbing akademik serta dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya selama penulis menjadi mahasiswa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Pipir Romadi, S.Kom.I., M.M selaku dosen yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Bapak dan ibu dosen khususnya Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan juga arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesan dan pelayanan selama penulis menjadi mahasiswa.
10. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2020 khususnya teman-teman *Bilingual Class* yang sudah menjadi rekan seperjuangan layaknya sebuah keluarga yang bersama-sama mengukir kenangan serta memberi banyak pelajaran dan juga kesan, pesan yang layak untuk dikenang selama menjadi mahasiswa.
11. Seluruh teman-teman dan sahabat penulis yang sudah kebersamai penulis dan saling berbagi banyak hal.
12. Seluruh pengurus Unit Kegiatan Masyarakat Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dan sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang mana penulis tidak dapat menyebutkan secara rinci satu persatu. Terimakasih atas doa, arahan, bimbingan, dukungan, serta segala kebaikannya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun siapa saja yang membaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Februari 2024

Amalia Mutiara Pratiwi
Nim.12040421316



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
1. Kegunaan Akademis	6
2. Kegunaan Praktis	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Validitas Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah UKMI Ar-Royyan Universitas Riau	30
B. Visi Misi UKMI Ar-Royyan UNRI	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Kepengurusan (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau.....	32
---	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	72

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dikuasai oleh UIN Suska Riau
Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan UKMI Ar-Royyan	32
Gambar 5.1 SK Pengurus Ar-Royyan	46
Gambar 5.2 SK Pengurus Ar-Royyan	47
Gambar 5.3 Flayer PMLDK.....	57
Gambar 5.4 PMLDK.....	57
Gambar 5.5 Flayer Charging Time	58
Gambar 5.6 Mabit Ikhwan	59
Gambar 5.7 SUMUS	59
Gambar 5.8 Flayer Rubik.....	60
Gambar 5.9 Flayer Mabit Akhwat	60
Gambar 5.10 Flayer RDK	61
Gambar 5.11 RDK	61
Gambar 5.12 Kajian Kamis.....	62
Gambar 5.13 Ar-Royyan Menyapa UKM.....	62
Gambar 5.14 Safari LDF.....	63
Gambar 5.15 Flayer Kunjungan NGO	63
Gambar 5.16 Poster Islamic Ummah News	64
Gambar 5.17 Kelas Media.....	64
Gambar 5.18 Flayer Kelas Media	65
Gambar 5.19 Flayer Kajian Islam BMS.....	65
Gambar 5.20 Kajian Islam BMS	65
Gambar 5.21 Rihlah	66
Gambar 5.22 Sekolah Pementor.....	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Program Tahunan UKMI Ar-Royyan UNRI	42
Tabel 5.2 Program Bulanan UKMI Ar-Royyan UNRI	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena Dakwah hingga saat ini masih menjadi topik populer yang diperbincangkan khususnya dikalangan umat muslim hal ini dikarenakan dakwah tidak dapat dipisahkan dari dinamika kehidupan manusia. Pada masyarakat modern, norma-norma dan nilai-nilai sosial telah mengalami pergeseran sesuai dengan tuntunan dan kebutuhan modern (Basit, 2011). Dalam hal ini dakwah sangat diperlukan supaya kehidupan manusia khususnya umat muslim agar tetap terarah dan tidak keluar dari nilai-nilai ajaran Islam.

Menurut Nurdin dan Abbas Islam merupakan agama dakwah hal ini memberikan makna bahwa umat muslim perlu turut serta secara aktif dalam proses kegiatan berdakwah. Al-Quran menyebut kegiatan dakwah dengan Ahsanu Qaula. Yang mana dakwah memiliki kedudukan serta posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam. Didalam ajaran Islam mengandung nilai-nilai kebenaran yang berasal dari Allah SWT. Yang mana nilai-nilai kebenaran tersebut perlu diperjuangkan dan disebarluaskan kepada seluruh umat manusia.

Di masa sekarang dakwah mengalami perkembangan yang cukup pesat hal ini berkaitan dengan kemajuan zaman dan teknologi yang mana hal tersebut dapat memberikan dampak positif salah satunya memudahkan para da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Selain itu hadirnya arus globalisasi serta kemajuan teknologi harus diimbangi dengan pemberian bekal keagamaan yang cukup hal ini dilakukan supaya umat muslim tidak mudah terpengaruh dalam hal-hal negatif dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk sehingga dapat menegakkan amar ma'ruf dan menghindari perbuatan yang mungkar. Namun di era globalisasi saat ini selain peluang dalam berdakwah, dakwah juga menghadapi berbagai tantangan salah satunya dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, kajian terhadap pengembangan konsep dakwah dan evaluasi terhadap gerakan (harakah) dakwah dewasa ini harus terus dilakukan secara intensif. Pemikir dan pengurus organisasi dakwah dituntut untuk merevisi dan terus mengembangkan konsep dakwah dan gerakan dakwah yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga aktivitas dakwah mampu menawarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

solusi terhadap problematika kehidupan masyarakat modern dan pascamodern (Abdullah, 2019).

Dalam penyebaran dakwah yang terjadi dizaman sekarang tidak sedikit dari generasi muda yang turut serta dalam proses berdakwah dengan melakukan inovasi serta membentuk suatu komunitas yang dapat membantu dalam penyebaran nilai-nilai Islam. Gerakan keagamaan berupa hijrah menjadi salah satu transformasi agama yang diimplementasikan dalam perubahan perilaku agama dalam wadah aktivitas kelompok (Rochimah, 2018). Dengan diadakan dan dilakukakannya gerakan hijrah diharapkan mampu menjadi alternatif yang efektif dalam menciptakan perubahan kearah yang lebih baik.

Generasi milenial muslim merupakan bagian dari masyarakat yang dapat membantu dalam proses pembentukan pola-pola gerakan hijrah. Dalam gerakan hijrah generasi milenial memiliki peranan dan posisi untuk membangun identitas baru sebagai umat beragama yang taat pada aturan dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Mengingat betapa pentingnya dakwah dalam tatanan kehidupan manusia serta demi terwujudnya masyarakat yang memahami nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam maka tidak sedikit dari genarasi muda turut berpartisipasi dalam proses penyebaran dakwah salah satunya dengan membentuk suatu komunitas ataupun organisasi yang berbasis Islami yang dapat membantu perkembangan dakwah Islam.

Lingkungan mahasiswa yang setiap harinya ditemui adalah lingkungan kampus. Dari kampus tersebut, pengembangan diri mahasiswa mampu dikelola utamanya melalui organisasi-organisasi yang ada dikampus tersebut. Melalui organisasi, seseorang mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki selain itu pengembangan diri seorang mahasiswa itu bisa didapatkan melalui pertemuan dalam kuliah, sosialisasi dengan teman sebaya serta dapat juga melalui organisasi yang berada didalam kampus maupun diluar kampus (Hartono, 2019). Dengan demikian bisa dikatakan bahwa organisasi ataupun lembaga dalam lingkungan kampus dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri para mahasiswa. Selain itu organisasi juga dapat berperan dalam penyebaran dan pengembangan misi dakwah dilingkungan kampus. Adapun salah satu yang menjadi perhatian dari penulis adalah pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau. Organisasi ini bernama Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Ar-Royyan Universitas Riau yang kemudian disingkat dengan UKMI Ar-Royyan UNRI. UKMI Ar-Royyan UNRI diresmikan dan disahkan oleh Rektor UNRI pada tanggal 15 Juli 1996



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku panduan kaderisasi (2021) dijelaskan bahwa Berdasarkan SK nomor: 160/RP.220/0/1996 berlaku dalam jangka waktu yang tidak ditentukan. Adapun sekretariat UKMI Ar-Royyan UNRI berkedudukan di sebelah sekretariat KSR PMI Simpang Baru Kecamatan Tampan, Pekanbaru.

Organisasi ataupun lembaga dalam lingkungan kampus dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri para mahasiswa. Selain itu organisasi juga dapat berperan dalam penyebaran dan pengembangan misi dakwah dilingkungan kampus. UKMI Ar-Royyan UNRI merupakan lembaga mahasiswa yang menaungi seluruh kegiatan mahasiswa khususnya mahasiswa Muslim, selain itu Ar-Royyan juga menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan minat, bakat, dan juga kreativitas yang tidak didapatkan selama dibangku perkuliahan yang mana hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan minat dan bakat yang dimilikinya serta mampu mengembangkan kreativitas guna kemajuan dibidang kajian keislaman serta membimbing mahasiswa untuk berperilaku Islami dalam setiap segi kehidupannya.

Melansir dari akun instagram @arroyyan_unri adapun beberapa kegiatan dakwah yang rutin dilakukan UKMI Ar-Royyan UNRI diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, kegiatan kajian kamis yang mana pada setiap hari kamis UKMI Ar-Royyan mengadakan kajian yang berlangsung di Masjid Arfa'unnas UNRI, selain itu UKMI Ar-Royyan juga memfasilitasi kajian secara online sehingga jika berhalangan untuk hadir tetap dapat mengikuti kajian secara online melalui link yang telah disediakan. *Kedua*, kegiatan safari Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) yang mana kegiatan ini dimaksudkan untuk menjaga silaturahmi dengan lembaga dakwah fakultas yang ada di UNRI. *Ketiga*, kegiatan dakwah berupa pelatihan manajemen lembaga dakwah kampus yang mana kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pergerakan dakwah guna terwujudnya peradaban yang islami di kampus UNRI. Keempat, kegiatan berupa kelas media dimana kegiatan ini merupakan pelatihan penggunaan media untuk berdakwah yang mana kegiatan ini bertujuan untuk dapat mensyiarkan Islam dengan goresan seni Multimedia. *Kelima*, *Charging Time*.

Itulah beberapa kegiatan dakwah yang rutin dilakukan oleh UKMI Ar-Royyan UNRI yang mana kegiatan tersebut tidak mungkin terlaksana begitu saja tentunya perlu adanya suatu pengelolaan supaya suatu kegiatan dapat berjalan dan terlaksana sesuai dengan yang telah ditetapkan. Manajemen atau pengelolaan merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu (Muhaimin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dkk, 2011). Melihat UKMI Ar-Royyan merupakan lembaga dakwah kampus yang aktif yang mana UKMI Ar-Royyan juga memiliki sekretariat yang mampu menggerakkan anggotanya untuk melakukan berbagai macam kegiatan dakwah, selain itu kegiatan-kegiatan dakwah kampus seperti kajian rutin di masjid Arfa'unnas serta kegiatan-kegiatan dakwah lainnya yang ada di Universitas Riau diselenggarakan oleh UKMI Ar-Royyan. Dengan adanya pengelolaan dapat memberikan perencanaan yang terarah, pengorganisasian yang tepat, penggerakan yang baik, dan pengawasan yang tersusun dengan rapi sehingga tujuan dari dakwah itu sendiri dapat tercapai. Dari pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk mencari tahu mengenai bagaimana UKMI Ar-Royyan menjalankan program kerjanya secara professional berdasarkan prinsip pengelolaan (manajemen) oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) AR-Royyan UNRI”.

B. Penegasan Istilah

1. Pengelolaan

Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan *management* dalam bahasa Inggris, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Menurut Manulang yang dikutip oleh (Suwardi, 2007) pengelolaan (manajemen) diartikan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumber daya terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan.

Menurut penulis pengelolaan merupakan suatu kegiatan ataupun proses dalam mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tujuan dari suatu organisasi yang dilakukan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Kegiatan Dakwah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kegiatan adalah suatu kerja untuk mencapai tujuan. Kegiatan secara etimologi berasal dari kata “Giat” yang berarti rajian dan bersemangat, aktif, tangkap dan kuat. Sedangkan kegiatan berarti kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha) keaktifan dan usaha yang giat (Poerwodarminti, 1983). sehingga yang dimaksud dengan kegiatan disini adalah melakukan suatu aktivitas dengan sungguh-sungguh atau benar-benar.

Menurut Asep SM dan Agus AS (2003) dakwah adalah proses rekayasa sosial menuju tatatan masyarakat ideal sesuai dengan pesan-pesan Tuhan, seperti apa yang telah termaksud dalam firman-firmannya maupun sabda utusannya. Sedangkan menurut M Munir dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyu Ilahi (2006) Dakwah yang dimaksud disini tentu sudah jelas yang mengarahkan kepada kebaikan dan keselamatan (Islam). Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari pada yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan dakwah merupakan suatu tindakan yang berupa kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mengajak dan menyeru umat manusia kepada jalan kebaikan guna memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

3. UKMI Ar-Royyan

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah aktivitas kemanusiaan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. Lembaga ini merupakan *partner* organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada ditingkat program studi, fakultas maupun universitas. (Hidayat, 2015).

Menurut buku panduan kaderisasi UKMI Ar-Royyan, Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan itu sendiri merupakan salah satu lembaga mahasiswa yang menaungi seluruh kegiatan mahasiswa Universitas Riau, khususnya mahasiswa Muslim. Ar-Royyan adalah salah satu wadah bagi mahasiswa Muslim UNRI untuk mengembangkan minat, bakat dan kreativitasnya yang mungkin saja hal itu tidak selalu bisa didapatkan di kelas-kelas perkuliahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

- Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan juga tambahan pengetahuan bagi peneliti yang tertarik mendalami terkait pengelolaan kegiatan dakwah kampus, sehingga bisa menjadi rujukan bagi para peneliti dimasa yang akan datang.
- Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan subangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan dakwah dimasa mendatang dan dapat memberikan wawasan seputar pengelolaan kegiatan dakwah UKMI Ar-Royyan UNRI.
- Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan terkait pengelolaan kegiatan dakwah UKMI Ar-Royyan UNRI secara khusus, dan dapat dijadikan sebagai referensi oleh lembaga-lembaga dakwah lainnya.
- Diharapkan penelitian ini dapat mengoptimalkan kemampuan penulis sebagai calon Sarjana Manajemen Dakwah.

2. Kegunaan Praktis

- Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.
- Penelitian ini dibuat dan dilakukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang lebih sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa agar nantinya dapat memberikan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian terdahulu, kerangka teori yang digunakan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknis analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

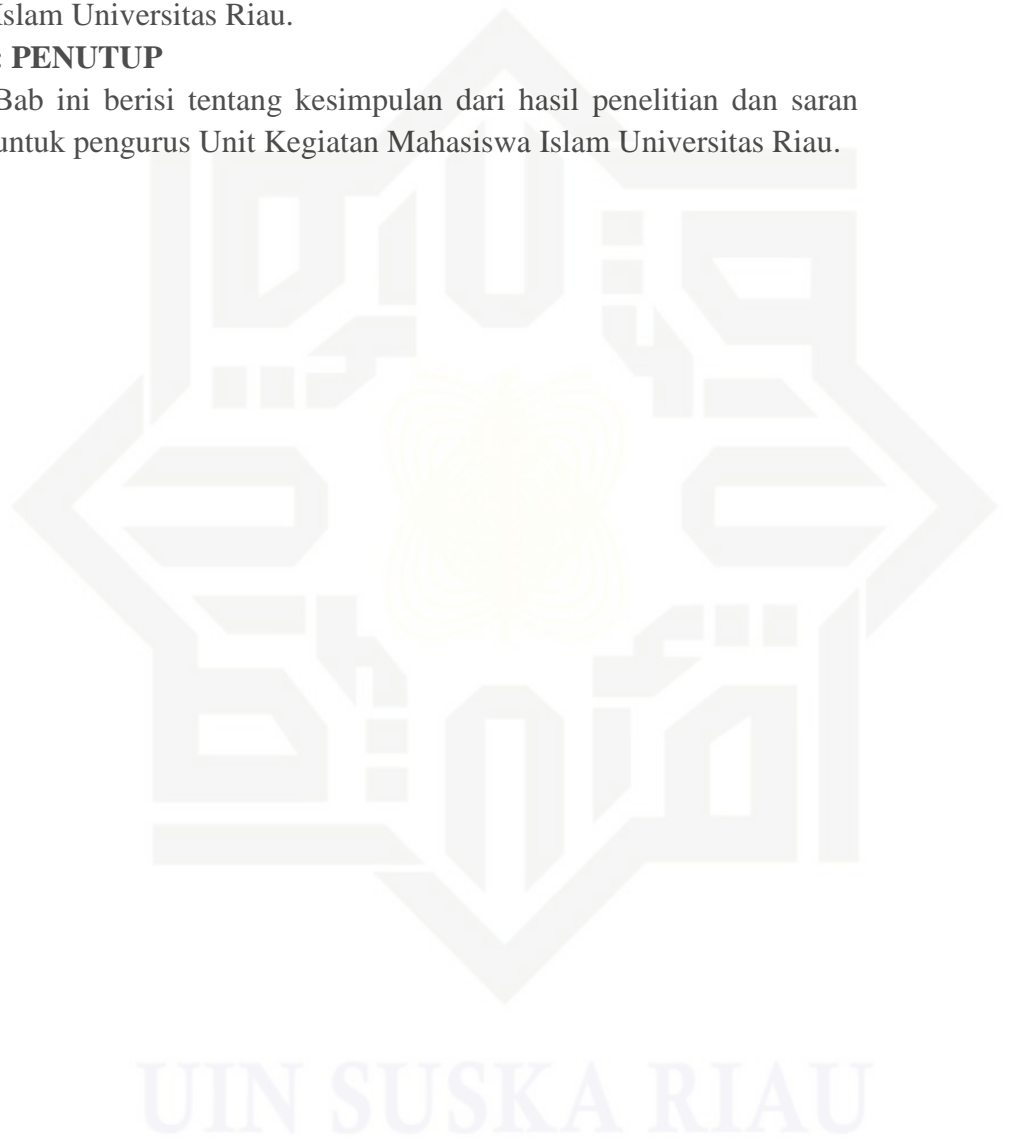
Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah, profil, visi dan misi, struktur organisasi dan pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Universitas Riau

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan kegiatan dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Universitas Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan atau mendeskripsikan penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi yang memiliki relevansi terhadap judul penelitian diatas. Adapun penelitian yang hampir sama namun memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

Pertama, penelitian yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Oleh Rohani Islam (ROHIS) Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru” penelitian ini dilakukan oleh Zainal Muttaqin seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2020. Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh disajikan sesuai dengan apa yang diperoleh selama terjun lapangan. Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan dakwah ROHIS MAN 3 kota Pekanbaru. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah dalam pengelolaan kegiatan dakwah oleh rohani islam (Rohis) MAN 3 kota Pekanbaru dengan cara menerapkan fungsi manajemen berupa: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan dalam pengelolaan kegiatan dakwah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Zainal Muttaqin sebagai peneliti terdahulu yaitu penelitian ini sama-sama meneliti mengenai pengelolaan kegiatan dakwah. Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan UKMI Ar-Royyan UNRI sebagai objek penelitiannya sedangkan pada penelitian terdahulu milik Zainal Muttaqin menggunakan ROHIS MAN 3 kota Pekanbaru sebagai objek penelitiannya.

Kedua, penelitian yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir” penelitian ini dilakukan oleh Sari Agustina seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Masalah yang ada pada penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah di pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah dalam menetapkan dan melaksanakan kegiatan, pengurus pondok pesantren Al-Azkiya berlandaskan pada empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sehingga proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sari Agustina sebagai peneliti terdahulu yaitu penelitian ini sama-sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti mengenai pengelolaan kegiatan dakwah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sari Agustina adalah objek penelitiannya dimana objek penelitian ini meliputi UKMI Ar-Royyan UNRI sedangkan objek penelitian terdahulu milik Sari Agustina meliputi pondok pesantren modern Al-Azkiya Indragiri Hilir.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah BIRRU (Bersama Ikatan Rohis Pekanbaru) di SMKN 2 Pekanbaru” penelitian ini dilakukan oleh Nadya Nur Rahmah S seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adapun masalah dalam penelitian ini mengenai moral dikalangan siswa-siswi SMKN 2 Pekanbaru yang seakan menjadi hal yang biasa saja, dimana banyak terjadi penyimpangan moral di luar yang diajarkan oleh agama Islam sehingga perlu adanya organisasi yang bisa mengarahkan para siswa untuk mengenal Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Nadya Rahmah S selaku peneliti terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai pengelolaan kegiatan dakwah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu milik Nadya Nur Rahmah S adalah objek penelitian ini meliputi UKMI Ar-Royyan sedangkan objek penelitian terdahulu milik Nadya Nur Rahma S menggunakan BIRRU (Bersama Ikatan Rohis Pekanbaru) di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Keempat penelitian yang berjudul “Aktivitas Dakwah di Kalangan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan oleh Yudhisti Indra Fz seorang mahasiswa Fakultas Ddakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2022. Penelitian ini menggunakan studi lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana UKMI Ar-Royyan mempertahankan eksistensinya dilingkungan kampus ditengah-tengah pengaruh lembaga ekstra kampus. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UKMI Ar-Royyan secara massif melakukan aktivitas dakwahnya di lingkungan kampus dengan menggunakan sosial media sebagai media dakwahnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Yudhisti Indra Fz adalah pada objek penelitiannya yaitu sama-sama meneliti tentang UKMI Ar-Royyan Universitas Riau. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu milik Yudhisti Indra Fz adalah penelitian ini mengkaji mengenai pengelolaan kegiatan dakwah sedangkan penelitian terdahulu mengkaji mengenai aktivitas dakwah.

Kelima, penelitian yang berjudul “Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Nurul Ilmi Sebagai lembaga dakwah kampus di IAIN Surakarta” penelitian ini dilakukan oleh Hanif Musthofa Abdul Aziz

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan analisis kualitatif. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen UKMI Nurul Ilmi sebagai lembaga dakwah kampus (LDK) di IAIN Surakarta. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa UKMI Nurul Ilmi melakukan manajemen secara baik sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu milik Hanif Musthofa Abdul Aziz adalah sama-sama meneliti mengenai pengelolaan (manajemen) Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI). Adapun perbedaannya penelitian ini menggunakan UKMI Ar-Royyan UNRI sebagai objek penelitiannya sedangkan penelitian terdahulu milik Hanif Musthofa Abdul Aziz menggunakan UKMI Nurul Ilmi Surakarta sebagai objek penelitiannya.

B. Landasan Teori

1. Pengelolaan

Dalam buku kamus besar bahasa Indonesia (1990) pengelolaan merupakan istilah lain dari kata manajemen, secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, dalam hal ini proses pengaturan dilakukan sesuai dengan urutan dari fungsi-fungsi manajemen yang berupa *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Dalam pengertian lain pengelolaan dapat diartikan sebagai suatu proses yang didalamnya mencakup kegiatan berupa merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi hal-hal yang berhubungan dengan proses manajemen guna mencapai sasaran dari suatu organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Suharsimi Arikunto (1988) pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Sehingga agar pengelolaan suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik perlu dilakukannya perencanaan mengenai hal-hal apa yang perlu dilakukan, pembagian tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki anggota, melakukan pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan hal ini supaya tujuan ataupun sasaran dapat tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan merupakan sebuah bentuk kerjasama yang dilakukan dengan melibatkan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan dari suatu organisasi ataupun lembaga. Istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu: *pertama*, manajemen sebagai suatu proses, *kedua* manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang *ketiga*, manajemen sebagai suatu seni (suatu art) dan sebagai suatu ilmu. Menurut pengertian yang pertama yakni manajemen sebagai suatu proses dalam buku *encyclopedia of the social sciences* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang mana dengan proses tersebut dilakukannya pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Dan menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah suatu seni atau ilmu yang mencakup seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Manulang 1990).

Selain itu pengertian pengelolaan (manajemen) dalam Islam menurut H. Fuad Rumi dan Hafid Paronda di dalam buku *Manajemen Dakwah* (Dr. Drs.H. Mahmuddin, M.Ag, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan (manajemen) dalam Islam merupakan suatu kegiatan, yaitu suatu aktivitas manajerial untuk mentranspormasikan suatu ide atau gagasan yang berlandaskan niat mencari keridhaan Allah Swt, untuk mencapai tujuan-tujuan yang juga diridhai-Nya.
2. Manajemen dalam Islam sebagai suatu Ilmu, yaitu suatu konsep ilmiah yang dapat memberikan pemahaman, bimbingan dan motivasi secara sistematis kepada manusia untuk melakukan suatu kegiatan manajerial.

Wijayanti (2008) memandang manajemen atau pengelolaan secara lebih detail dengann merinci pengertian sebagai berikut:

1. Manajemen sebagai seni
 Pandangan ini mengadopsi dari pendapat Mary Parker Pollet, yang berpendapat bahwa manajemen merupakan seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.
2. Manajemen sebagai proses
 Pandangan tersebut diadopsi dari pendapat Stoner, dimana manajemendimaknai sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan sumber daya-sumber daya lainnya agar dapat secara maksimal mencapaitujuan organisasi yang telah ditetapkan.

3. Manajemen sebagai ilmu dan seni

Pandangan tersebut diadopsi dari apa yang disampaikan Luther Gulick, dimana manajemen dimaknai sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami bagaimanadan mengapa manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan serta membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

4. Manajemen sebagai profesi

Pandangan ini diadopsi dari apa yang dikemukakan Edgar H. Schein, dimana manajemen dipandang sebagai suatu profesi yang menuntut seseorang untuk bekerja secara profesional. Manajemen sebagai profesi ini memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah:

- a. Para profesional membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum.
- b. Para profesional mendapatkan status mereka karena berhasil mencapai standar prestasi kerja tertentu.
- c. Para profesional harus ditentukan oleh suatu kode etik yang kuat.

Dengan demikian manajemen atau pengelolaan dapat diartikan sebagai suatu seni apabila didalamnya terdapat upaya dalam membimbing dan mengarahkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai sasaran organisasi ataupun lembaga. Manajemen ataupun pengelolaan dapat dikatakan sebagai proses apabila didalamnya terdapat perencanaan, pengkoordinasian, pengintegrasian, pembagian tugas, pengorganisasian, pemanfaatan sumber daya yang ada, dan juga pengendalian yang mana hal tersebut dilakukan demi tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan juga bisa diartikan sebagai ilmu dan seni apabila didalamnya terdapat upaya dan proses dalam memahami secara sistematis mengenai hal-hal apa saja yang dilakukan, mengapa dan bagaimana manusia dapat melaksanakan suatu pekerjaan serta bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dan pengelolaan dapat diartikan sebagai profesi apabila dalam proses pencapaian tujuan organisasi dilakukan secara optimal dengan profesionalitas masing-masing anggota serta mengupayakan pembagian tugas secara professional dan proporsional.

a. Unsur-Unsur Pengelolaan (Manajemen)

Unsur-unsur pengelolaan secara sederhana diartikan sebagai suatu elemen pokok yang harus ada di dalam proses pengelolaan, yang mana manajemen tidak akan sempurna bahkan tidak dapat dikatakan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen tanpa adanya elemen-elemen pokok tersebut. Dengan kata lain, pengelolaan tersusun ataupun terbentuk atas elemen-elemen pokok yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Menurut George R. Terry dalam bukunya yang berjudul *“Principle of Management”*, bahwa ada enam unsur pokok yang terkandung dalam pengelolaan (Yayat M, 2001), diantaranya:

1. *Man and women* (manusia atau orang)
2. *Materials* (material)
3. *Machines* (mesin)
4. *Methods* (metode atau cara)
5. *Money* (uang)
6. *Markets* (pasar)

Dari beberapa unsur-unsur pengelolaan tersebut, dapat kita pahami bahwa manusia merupakan unsur yang paling penting dan tidak dapat digantikan oleh unsur lainnya. Manusia memiliki akal pikiran, harapan, serta gagasan yang sangat berperan dalam menentukan keterbedayaan unsur-unsur lainnya. Dengan kualitas manusia yang mumpuni, manajemen akan berjalan secara maksimal, dan sebaliknya dengan kualitas kemampuan manusia yang tidak baik, maka pengelolaan juga akan banyak mengalami hambatan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas manusia dinilai penting dan harus senantiasa dilakukan, agar dalam penerapan pengelolaan, baik dalam komunitas (organisasi) maupun dalam konteks personalitas berjalan sebagaimana yang diharapkan. (Abd Rohman, 2017). Sehingga dapat kita simpulkan bahwa pengelolaan tidak akan bisa berjalan jika didalamnya tidak terdapat manusia, karena dalam hal ini manusia berperan sebagai penggerak dari suatu organisasi ataupun lembaga, dengan adanya sumber daya manusia maka proses pencapaian suatu tujuan dapat terlaksana terlebih lagi jika sumber daya manusia yang dimiliki berkualitas.

Selain kemampuan manusia yang memadai, dalam pengelolaan juga harus terdapat material (bahan-bahan). Karena dalam berbagai aktivitas sebagai proses pelaksanaan pengelolaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, selalu membutuhkan adanya material (bahan-bahan) dengan demikian, material juga merupakan alat atau sarana dari pengelolaan (Abd Rohman, 2017). Dari pernyataan diatas dapat kita pahami bahwa dalam suatu pengelolaan juga dibutuhkan material yang berupa bahan-bahan maupun alat dan juga sarana yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menunjang proses pengelolaan serta mampu memudahkan dalam proses perencanaan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Unsur lain yang juga menentukan dalam pengelolaan adalah mesin, dimana dalam paradigma saat ini, mesin merupakan pembantu manusia dalam pelaksanaan pengelolaan untuk mencapai tujuan, bukan sebaliknya manusia sebagai pembantu mesin seperti yang terjadi pada masa sebelum revolusi industri (Abd Rohman, 2017). Dengan demikian selain sumber daya manusia dan material unsur yang tak kalah penting adalah mesin dimana disini mesin berperan untuk memudahkan manusia dalam menjalankan dan melaksanakan tugas dengan lebih efektif dan efisien demi pencapaian hasil yang maksimal.

Unsur berikutnya yang juga ada dalam pengelolaan adalah metode atau cara, dimana dalam pelaksanaan berbagai kegiatan mencapai tujuan, manusia dihadapkan dengan berbagai alternatif yang harus dipilih salah satunya. Sehingga dengan pemilihan metode atau cara kegiatan yang baik dari berbagai alternatif yang ada, pelaksanaan manajemen dalam mencapai tujuan akan berjalan secara tepat dan berhasil (Abd Rohman, 2017). Oleh karena itu metode merupakan salah satu unsur yang tak kalah penting karena dengan adanya metode dapat membantu proses pengelolaan menjadi lebih mudah karena dalam suatu metode pastilah memiliki langkah-langkah dan juga alternatif mengenai hal-hal yang perlu dilakukan yang mana hal tersebut diharapkan dapat membantu dalam proses pencapaian tujuan dari suatu organisasi maupun lembaga.

Selanjutnya adalah unsur uang, keberadaannya juga merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan. Unsur uang sebenarnya bukan merupakan segala-galanya, namun proses manajemen dalam mencapai tujuan sedikit banyak dipengaruhi oleh unsur ini. Unsur uang membutuhkan perhatian yang baik dalam proses pengelolaan, karena dengan pengaturan yang baik akan memberikan dampak afisiensi (Abd Rohman, 2017). Dari pernyataan diatas kita dapat memahami bahwa uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan karena jika suatu organisasi maupun lembaga memiliki sistem keuangan yang baik dan benar maka organisasi tersebut dapat bertahan dan berkembang secara maksimal dan juga dapat membantu serta memudahkan dalam proses pencapaian sasaran organisasi maupun lembaga.

Terakhir adalah unsur pasar, khususnya bagi komunitas yang bergerak di bidang industri. Pasar sebagai salah satu unsur pokok dari pengelolaan karena darinya hasil sebagai tujuan dari suatu komunitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan didapatkan. Hasil yang maksimal dalam dunia industri merupakan tujuan yang harus dicapai. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, proses pengelolaan harus memperhatikan dan mempertahankan pasar yang dimiliki, bahkan harus semakin bertambah (Abd Rohman, 2017). Dalam suatu organisasi pasar juga bisa diibaratkan dengan suatu wadah yang dapat membantu organisasi maupun lembaga mengembangkan dan mempublikasikan produk maupun jasa yang dihasilkan.

Dari unsur-unsur pengelolaan (manajemen) diatas kita dapat memahami bahwa diantara unsur yang satu dengan unsur yang lain memiliki keterkaitan yang mana pengelolaan tidak akan berjalan secara maksimal apabila salah satu dari keenam unsur tersebut tidak terpenuhi. Oleh karena itu jika suatu organisasi maupun lembaga ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka sudah seharusnya unsur-unsur pengelolaan (manajemen) dipenuhi dan diperhatikan supaya nantinya mampu menghasilkan suatu pencapaian yang maksimal.

b. Fungsi Pengelolaan (Manajemen)

Pada dasarnya adanya pengelolaan memang diperuntukkan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Contoh pendirian sebuah komunitas maupun lembaga yang bergerak dibidang dakwah oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkolaborasi, tentu memiliki tujuan yang akan dan harus dicapai. Tujuan-tujuan dari pendirian lembaga dakwah tersebut misalnya untuk membantu menyebarluaskan ajaran serta nilai-nilai islam serta mengajak kepada yang ma'ruf dan menjauhi perbuatan-perbuatan yang mungkar.

Tujuan-tujuan yang telah ditetapkan akan dapat tercapai apabila pengelolaan (manajemen) sumber daya yang dimiliki oleh lembaga tersebut benar-benar dijalankan. Untuk mengatakan bahwa pengelolaan dijalankan secara maksimal dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan, maka harus dilihat dari fungsi-fungsinya. Apabila fungsi-fungsi manajemen dijalankan, maka tentunya dalam proses pencapaian tujuan dapat dilakukan dengan optimal sesuai dengan prosedur-prosedur yang berlaku. Menurut Awaludin Pimay didalam buku Manajemen Dakwah (Dr. Umar Sidiq dan Drs. Khoirussalim, 2022), dalam proses manajemen dakwah terdapat beberapa fungsi yang diperoleh yaitu:

a) *Planning* (Perencanaan)

Dalam kaitannya dengan pengelolaan dakwah, bila perencanaan dilaksanakan dengan matang, maka kegiatan dakwah yang dilaksanakan akan berjalan terarah, teratur, rapi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memungkinkan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi. Perencanaan harus dilakukan dengan matang, sehingga dakwah dapat dilaksanakan dengan matang, memiliki kegiatan yang terarah, teratur, serta adanya pilihan tindakan yang tepat untuk menghadapi kondisi tertentu.

Fungsi ini merupakan fungsi dasar dari keseluruhan perencanaan. Dalam setiap komunitas (organisasi), dibutuhkan unsur kerjasama antar individu yang mengantarkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. *Planning* mencakup kegiatan memilih visi (misi), tujuan dan cara untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, bahwa berbagai aktivitas yang mendasarkan pada *planning* yang matang atas seluruh input dan proses yang ada, merupakan titik awal untuk menghasilkan output yang optimal. Sebaliknya, output yang dihasilkan tidak akan optimal bahkan tidak akan menghasilkan suatu output yang diharapkan apabila aktivitas yang dilakukan tidak dibarengi dengan *planning* yang matang (Nuraida, 2008).

Menurut Wijayanti dalam paparannya *planning* sebagai salah satu fungsi pengelolaan dengan lebih lengkap, yakni tidak hanya sebatas pemilihan visi (misi), tujuan dan cara yang akan digunakan. *Planning* juga harus mengcover penentuan kebijakan yang akan dijalankan, proyek, program, prosedur, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan guna pencapaian tujuan tersebut. Dari argumentasi tersebut, *planning* dipandang sebagai suatu proses pengupayaan penggunaan sumber daya manusia yang dimiliki, sumber daya alam yang ada, dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan (Wijayanti, 2008). Oleh karena itu, seperti yang telah disampaikan bahwa *planning* merupakan fungsi paling mendasar dan paling awal yang harus dilalui untuk melakukan berbagai kegiatan mencapai sebuah tujuan. Arifin & Hadi W (2007) mengatakan bahwa dalam kegiatan *planning*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:

1. Menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang kemudian menjadi dasar penentuan tujuan-tujuan dari bagian-bagian yang lebih kecil.
2. Memformulasikan kebijakan yang akan dijalankan serta prosedur yang akan digunakan. Hal ini merupakan tahap lanjutan setelah tujuan yang akan dicapai telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan peninjauan secara periodik yang dimaksudkan untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi dan perlu penyesuaian tujuan yang telah ditetapkan.

b) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian mempunyai arti penting guna menghindari terjadinya penumpukan kerja, tumpang tindih dan berhentinya anggota dari aktifitas. Pengelolaan (manajemen) dapat dikaitkan sebagai pendelegasian wewenang dan menetapkan serta menyusun jalinan hubungan kerja.

Fungsi ini merupakan suatu proses penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukkan orang-orang ke dalam sebuah organisasi. Sehingga dengan demikian, secara lebih teknis fungsi *organizing* merupakan suatu proses dimana fungsi-fungsi operasional, manusia dan fasilitas terkoordinasikan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Dalam fungsi ini secara teknis kemudian dipilah oleh sebagian ahli menjadi beberapa fungsi pengelolaan yang lebih rinci menjadi *staffing*, *facilitating*, dan *coordinating*. Fungsi *organizing* ini sangat bergantung pada bentuk organisasi yang ada. Sehingga sangat memungkinkan perbedaan antara *organizing* (pengorganisasian) pada satu organisasi dengan organisasi yang lain. Arifin & Hadi W menambahkan bahwa dalam *organizing*, tahap-tahap yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penentuan dan penelitian kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. Pengklasifikasian kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, agar berjalan secara sistematis.
3. Pembagian tugas kepada elemen-elemen di dalamnya sesuai dengan yang telah ditentukan dan keahliannya.

Paparan tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan Wijayanti (2008) bahwa fungsi *organizing* merupakan penetapan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, perancangan dan pengembangan kelompok kerja, penugasan tanggung jawab tertentu, serta pendelegasian wewenang dari atasan terhadap sumber daya manusia yang ada di bawahnya.

c) *Actuating* (Pengaktualisasian)

Kemampuan pimpinan lembaga dakwah dalam menggerakkan dakwahnya, ini merupakan penentu dalam manajemen lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah. Bagaimana ia memberikan motivasi, membimbing, mengkoordinir, dan menjalin pengertian antar sesama dan meningkatkan kemampuan serta keahlian mereka.

Fungsi *actuating* (menggerakkan) menurut Sukwiaty, dkk. (2016) dipandang sebagai penerapan atau implementasi dari rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain, *actuating* merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Istilah melibatkan berarti mengupayakan dan menggerakkan sumber daya manusia yang dimiliki agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan adanya kekuatan yang dapat mengupayakan dan menggerakkan yang disebut kepemimpinan (*leadership*).

Kepemimpinan (*leadership*) merupakan kemampuan untuk memengaruhi orang lain agar mau bekerja dengan tulus, sehingga pekerjaan berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai. *Ledaership* merupakan salah satu alat efektif *actuating*. Artinya, untuk mencapai tujuan, dibutuhkan *actuating*, sedangkan untuk mencapai *actuating* yang efektif dibutuhkan *leadership*, dan di dalam *leadership* itu sendiri dibutuhkan kemampuan komunikasi, kemampuan memotivasi, serta kemampuan mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki (Abd. Rohman:2017).

d) **Controlling (Pengawasan)**

Pengamanan serta pengawalan jalannya kegiatan dakwah. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam dakwah, menghentikan penyimpangan dalam dakwah, terakhir penyempurnaan dan pendekatan dalam dakwah. Langkah yang diperlukan dalam pengendalian dakwah:

1. Menetapkan Standar
2. Mengadakan pemeriksaan serta penelitian pada pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan.
3. Membandingkan antara pelaksanaan tugas dan standar.
4. Mengadakan kegiatan-kegiatan perbaikan.

Menurut Arifin & Hadi W (2007) *controlling* (pengawasan) juga disebut juga sebagai pengendalian, merupakan fungsi pengelolaan yang berkenaan dengan prosedur pengukuran hasil kerja terhadap tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, fungsi ini bertujuan untuk memastikan penemuan dan penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas (termasuk cara dan peralatan yang digunakan) di lapangan sesuai dengan yang direncanakan. Arifin & Hadi W (2007) menambahkan, dalam fungsi controlling (pengawasan) ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah:

1. Menentukan standar atau tolok ukur prestasi kerja
2. Mengukur hasil kerja dengan standar yang ada
3. Membandingkan prestasi dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan
4. Mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hasil kerja yang tidak sesuai dengan standar atau tolok ukur.

2. Kegiatan Dakwah

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan. Menurut Sriyono dalam Rosalia aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani, aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar (Rosalia, 2005). Berdasarkan teori di atas kegiatan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara jasmani dan rohani yang mencakup kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan mudah tanpa merasa lelah.

Menurut Rochman Natawijaya (2005) dalam depdiknas aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan nilai-nilai sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Berdasarkan teori di atas kegiatan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan nilai-nilai sikap dan keterampilan pada diri seseorang yang dilakukan secara sengaja, perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat dibandingkan sebelum dia mengikuti suatu proses belajar.

Hakikat dakwah adalah aktualisasi keimanan yang diwujudkan dalam suatu pelaksanaan kegiatan dakwah yang diselenggarakan secara rutin untuk membuat sebuah perubahan dan memperbaiki cara bersikap, merasa, dan bertindak manusia sebagai sasaran dakwah sesuai dengan nilai nilai ajaran islam. Kewajiban dakwah tidak hanya dibebankan kepada seseorang saja (*fardhu 'ain*) tetapi dakwah juga merupakan kewajiban kolektif (*fardhu kifayah*) (Arianto dan Wahyuni 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah merupakan salah satu bentuk perjuangan umat Islam pada masa kenabian, sahabat dan sampai sekarang maupun yang akan datang hendaknya disertai dengan strategi. Para pakar dakwah telah memberi rumusan dakwah yang berbeda antara lain:

1. Syekh Muhammad Khidr Husain dalam kitabnya *ad Dakwah ila al Ishlah* mengatakan bahwa dakwah adalah “upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, atau melaksanakan amar makruf nahi mungkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat” (Mahmuddin, 2018).
2. Ahmad Ghalwusy dalam kitabnya *al Dakwah al Islamiyah* mengatakan bahwa Dakwah ialah penyampaian pesan Islam kepada manusia di setiap waktu dan tempat dengan berbagai metode dan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi para penerima pesan dakwah (khalayak) (Mahmuddin, 2018).
3. Syekh Abdullah mengemukakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepadaNya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran (Mahmuddin, 2018). Pandangan di atas dititik beratkan pada upaya membimbing manusia-manusia yang belum memahami jalan kebenaran atau keimanan pada suatu aqidah yang benar.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dirumuskan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara professional dalam upaya pembentukan pemahaman yang benar tentang Islam terhadap obyek dakwah yang berakibat dapat membawa perubahan sikap dan perilaku.

a. Metode Dakwah

Penggunaan metode yang benar merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang proses berhasilnya suatu kegiatan dakwah. Suatu materi dakwah yang cukup baik, ketika disajikan tidak didukung oleh metode yang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal (Salmadanis, 2002).

Menurut Dr. Abdul Karim Zaidan dalam buku *Pengantar Ilmu Dakwah* (Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, 2019) metode dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara penyampaian (*tablig*) dan berusaha melenyapkan gangguan-gangguan yang akan merintangi. Metode dakwah menurut Salahuddin Sanusi berasal dari kata *methodus* yang artinya jalan ke *methodhe* yang telah mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian yang diterima oleh umum yaitu: cara-cara, prosedur atau rentetan gerak usaha tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Zaidallah, 2002:70-71)

Pada dasarnya metode dakwah tertuang dalam Al-Qur'an surah An-Nahl [16]: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Ini adalah landasan normatif metode dakwah bagi para pelaku dakwah. Ayat ini tentunya membuka ruang seluas-luasnya untuk diberikan penafsiran dalam penjabarannya di masyarakat. M. Quraish Shihab (2001) menjelaskan bahwa metode al-hikmah digunakan terhadap obyek dakwah dalam kategori cendekiawan yang memiliki pengetahuan yang tinggi. Metode al-mau'izah digunakan kepada orang awam yakni memberikan nasehat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan yang sederhana. Sedangkan metode al-mujâdalah digunakan untuk penganut agama lain dengan melakukan perdebatan dengan cara terbaik yaitu dengan logika dan retorika yang halus lepas dari kekerasan dan umpatan. Cukup banyak metode yang telah dikemukakan dan dipraktekkan oleh para da'i dalam menyampaikan dakwah, seperti ceramah, diskusi, bimbingan dan penyuluhan, nasihat, panutan, dan sebagainya. Semuanya dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Tetapi harus digaris bawahi bahwa metode yang baik sekalipun tidak menjamin hasil yang baik secara otomatis, karena metode bukanlah satu-satunya kunci kesuksesan. Tetapi, keberhasilan dakwah ditunjang dengan seperangkat syarat, baik dari pribadi da'i, materi yang dikemukakan, objek dakwah, ataupun lainnya.

1) Metode bi al-Hikmah

Terdapat berbagai macam pengertian dari kata bi al-hikmah. Dalam terjemahan Departemen Agama dijelaskan bahwa hikmah ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. Pengertian yang diberikan oleh para ahli bahasa maupun ahli tafsir tidak hanya mencakup wilayah eksistensi tetapi juga memasuki wilayah konsep. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu akan melahirkan pemaknaan yang berbeda. Namun jika dicermati secara mendalam maka makna-makna yang diberikan itu memiliki kaitan antara satu dengan yang lain.

Syekh Muhammad Abduh (1960) dalam Tafsir Al-Manar memberikan definisi hikmah sebagai ilmu yang shahih (benar dan sehat) yang menggerakkan kemauan untuk melakukan perbuatan yang bermanfaat. Dakwah bi al-hikmah adalah ajakan atau seruan kepada jalan Allah dengan pertimbangan ilmu pengetahuan seperti bijaksana, adil, sabar dan penuh ketabahan, argumentatif, selalu memperhatikan keadaan mad'u (Muhiddin, 2002). Hal ini menunjukkan bahwa metode bi al-hikmah mengisyaratkan bahwa seorang da'i harus memiliki wawasan luas termasuk didalamnya tidak hanya paham tentang ilmu-ilmu agama tetapi juga tahu tentang ilmu-ilmu umum lainnya seperti psikologi, sosiologi dan sebagainya.

Dakwah bi al-hikmah adalah salah satu metode dakwah yang dilakukan dengan terlebih dahulu memahami secara mendalam segala persoalan yang berhubungan dengan proses dakwah yang meliputi sasaran dakwah, tindakan-tindakan yang dilakukan, situasi, tempat dan waktu di mana dakwah itu dilakukan, oleh karena itu sasaran metode ini adalah golongan cerdas cendikiawan yang cinta kepada kebenaran, dan dapat berpikir secara kritis, cepat dan dapat menangkap arti persoalan sehingga mereka ini harus diajak dengan hikmah, yaitu dengan alasan-alasan, dalil-dalil dan hujjah yang dapat diterima oleh kekuatan akal mereka (Muhammad Qadarullah Abdullah, 2019).

2) Metode *Al-Mau'izah al-Hasanah*

Al-Mau'izah al-Hasanah merupakan suatu metode dakwah islam yang memberikan kesan kepada sasaran dakwah bahwa peranan juru dakwah adalah sebagai teman dekat yang menyayanginya serta mencari segala hal yang dapat bermanfaat baginya dan membahagiakannya (Muhammad Qadarullah Abdullah, 2019). Sehingga nantinya dalam berdakwah diharapkan materi dakwah dapat tersampaikan serta dapat menyentuh sasaran dakwah karena dalam proses berdakwah dilakukan dengan menampilkan rasa cinta dan kasih sayang oleh juru dakwah kepada para mad'u supaya nantinya dapat membangkitkan semangat untuk menjadi umat muslim yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sasaran metode ini adalah golongan awam, yaitu orang-orang yang kebanyakan belum berpikir secara kritis dan mendalam sehingga penyampaian dakwah dilakukan dengan cara memberikan pelajaran dan nasehat yang baik dengan tujuan supaya mudah untuk diterima dan dipahami.

3) Metode Al-Mujadala bi al-ihsan

Secara etimologi, *mujadalah* berarti berbantah, berdebat (A. Hafizh Dasuki, 1994). *Mujadalah* merupakan upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang terbaik, prinsip *mujadalah* atau perdebatan bukan sarana mencari siapa yang menang dan siapa yang kalah, akan tetapi merupakan sesuatu yang dipakai untuk mempertahankan dan meluruskan kegiatan dakwah (Muhammad Qadarullah Abdullah, 2019). Dengan demikian diharapkan seorang da'i memiliki keterampilan dalam menerapkan metode *mujadalah* ini. Selain itu para pendakwah juga harus memiliki kemampuan berpikir yang luas serta memiliki mental yang kuat dalam menghadapi bantahan maupun sanggahan dari para mad'u.

Drs. H. Rohandi Abdul Fatah dan Drs. M. Tata Taufik menyampaikan dalam bukunya bahwa para ulama mendefinisikan secara khusus tentang *mujadalah* ini, yaitu: usaha yang dilakukan seseorang dalam mempertahankan argumen untuk mempertahankan dan meluruskan kegiatan dakwah. Dipandang dari segi bentuknya, metode *mujadalah* hanya condong pada kegiatan dakwah dengan bentuk tablig. Karena tablig bersifat incidental, oral, masal, seremonial, bahkan kolosal (Muhammad Qadarullah Abdullah, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk mencantumkan dan menyebutkan sumber:

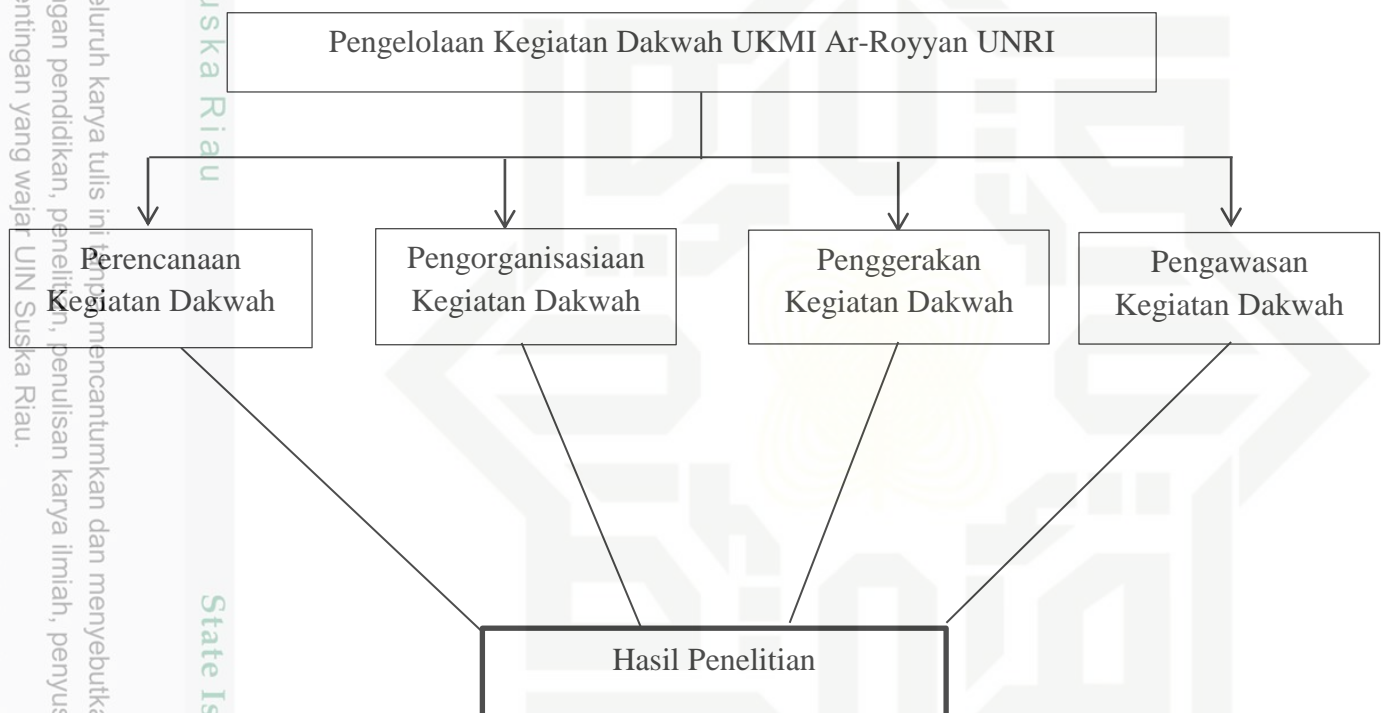
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran tentang bagaimana setiap variabel dengan posisinya yang khusus akan dipahami hubungan dan keterkaitannya dengan variabel lain, baik langsung dan tidak langsung. Pada dasarnya kerangka berpikir disusun berdasarkan landasan teori, dan rujukan dari penelitian yang relevan yang digunakan sebagai pemandu jalannya penelitian. (Nugrahani, 2014)

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka. Dalam hal ini penelitian lebih difokuskan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai dari suatu objek maupun fenomena tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau (UNRI) tepatnya pada Sekretariat UKMI Ar-Royyan UNRI yang berkedudukan di sebelah KSR PMI UNRI Simpang Baru Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Adapun untuk waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023 hingga Februari 2024.

C. Sumber Data Penelitian

Suatu data tidak mungkin didapatkan tanpa adanya sumber data. Semenarik apapun topik penelitian tidak akan memiliki arti apabila sumber datanya tidak tersedia karena dengan adanya sumber data maka suatu fenomena ataupun permasalahan dapat diteliti dan dipahami.

Menurut Sugiono (2014) untuk menggali informasi dalam penelitian ini maka penulis menggunakan dua sumber data sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan melalui proses wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data primer melalui wawancara langsung dengan beberapa informan yakni ketua umum, sekretaris umum serta anggota UKMI Ar-Royyan UNRI

a. Sumber Data Sekunder

Berupa sumber data pelengkap dari sumber yang telah dibuat orang lain yang diperoleh melalui buku, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang nantinya akan merespon maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh penulis baik itu pertanyaan secara tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2016) *sampling purposive* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Adapun ciri-ciri atau kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa aktif Universitas Riau Semester enam keatas
- b. Aktif dalam kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI Ar-Royyan) UNRI
- c. Merupakan pengurus aktif UKMI Ar-Royyan periode 2023
- d. Anggota aktif UKMI Ar-Royyan UNRI 2023

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan dengan sejumlah informan diantaranya:

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Rezky Kurniawan | : Ketua Umum UKMI Ar-Royyan 2023 |
| 2. Mellisa Suginda | : Ketua Keputrian UKMI Ar-Royyan 2023 |
| 3. Nelvita Sari | : Bendahara Umum UKMI Ar-Royyan 2023 |
| 4. Freti Septri Yanti | : Pj Departemen KSM UKMI Ar-Royyan 2023 |
| 5. Viona Rosa Linda | : Pj Departemen Mentoring 2023 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data-datanya diperoleh melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian (Nugrahani, 2014). Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Sehingga informasi-informasi yang diperoleh dalam tahap observasi dapat kita jadikan referensi dalam mengolah data yang mana informasi yang diperoleh harus relevan dengan penelitian yang sedang diamati (Nugrahani, 2014).

Observasi ini tahapannya meliputi, pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setelah itu identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan (Nugrahani, 2014). Dengan demikian sangat perlu bagi peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan tujuan supaya tidak mengakibatkan perubahan pada peristiwa atau fenomena yang sedang diamati. Adapun dalam penelitian ini observasi dilakukan di Sekretariat UKMI Ar-Royyan UNRI yang berkedudukan di samping KSR PMI UNRI Simpang Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tampan, Pekanbaru, yang mana observasi tersebut direncanakan dilakukan kurang lebih selama empat bulan.

2. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua belah pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan (Nugrahani, 2014).

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (*primer*) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik penggalan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap dan mendalam (Nugrahani, 2014). Sehingga dalam proses wawancara peneliti perlu mempersiapkan hal-hal yang dapat menunjang proses wawancara supaya dapat menghasilkan informasi yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti seperti mempersiapkan pertanyaan guna memperoleh data-data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan dakwah UKMI Ar-Royyan UNRI. Adapun proses wawancara dilakukan dengan pengajuan pertanyaan oleh peneliti yang kemudian akan dijawab oleh informan yang mana informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi dan Arikunto, 2006).

Pada teknik ini penulis melakukan proses pengumpulan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto, laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh UKMI Ar-Royyan UNRI yang mana hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh penulis sebagai sumber data terkait penelitian yang sedang diamati.

F. Validitas Data

Menurut Farida Nugrahani, (2014) data penelitian dikatakan valid apabila sesuai dengan masalah yang diteliti, dan reliabel apabila terdapat secara meyakinkan pada beberapa sumber atau dikumpulkan dengan melalui beberapa teknik yang berbeda. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode, dan teori. Dalam penelitian ini, guna menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada (Bungin, 2007).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian (Farida Nugrahani, 2014)

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Farida Nugrahani (2014) analisis data interaktif memiliki tiga komponen, yaitu: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan yang mana ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian.

- a. Reduksi Data, dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian, atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data dilapangan. Proses reduksi data dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan diamati yang mana proses reduksi ini dilakukan terus-menerus selama penelitian masih berlangsung.
- b. Sajian Data, merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Pada sajian data ini disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terkandung dalam reduksi data yang disajikan dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap serta menggunakan bahasa peneliti yang logis, sistematis, agar mudah dipahami.
- c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Selama penelitian berlangsung maka simpulan perlu diverifikasi supaya dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data perlu untuk terus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga

validitasnya terjamin hal ini dikarenakan makna merupakan hal penting dalam penelitian kualitatif yang mana peneliti harus mampu menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti.

Dengan kegiatan mereduksi data, penyajian data, serta penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengenai pengelolaan kegiatan dakwah UKMI Ar-Royyan UNRI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Ar-Royyan Universitas Riau

Ar-Royyan merupakan salah satu lembaga mahasiswa yang menaungi seluruh kegiatan mahasiswa Universitas Riau, khususnya mahasiswa Muslim. Ar-Royyan merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa Muslim Universitas Riau untuk mengembangkan minat, bakat dan kreativitasnya yang mungkin saja hal itu tidak didapatkan di kelas-kelas perkuliahan.

Pada awal berdirinya UKMI Ar-Royyan hanya berupa perkumpulan beberapa remaja Masjid Akramunas (Gobah) yang bernama ALKARIMA dengan ketuanya yang pertama yaitu Hasyim Aliwa (1989-1991) beliau adalah mahasiswa FKIP UNRI. Berbagai kegiatan yang dilakukan ALKARIMA pada saat itu disambut baik oleh universitas hingga ALKARIMA yang pada awalnya hanya bersifat ekstrakurikuler berubah status menjadi Lembaga Kegiatan Mahasiswa Islam ALKARIMA yang mendapat legalitas dari universitas. Pada masa M. Nasrum MD (1995-1996) berdasarkan hasil kongres mahasiswa pada waktu itu, maka LDK ALKARIMA berubah nama lagi menjadi UKM ROHIS (Rohani Islam). Seiring berjalannya waktu akhirnya pada tahun 1998, UKM ROHIS berubah nama menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan berdasarkan SK Rektor.

B. Visi Misi UKMI Ar-Royyan UNRI

1. Visi

Mewujudkan masyarakat kampus Universitas Riau yang agamis, mampu bekerjasama dengan organisasi lain baik yang didalam kampus maupun yang ada diluar kampus serta berperan dalam menciptakan kampus yang bernuansa madani.

2. Misi

- Memaksimalkan UKMI Ar-Royyan Universitas Riau sebagai rumah silaturahmi bagi seluruh mahasiswa/I Islam Universitas Riau.
- Memaksimalkan UKMI Ar-Royyan Universitas Riau sebagai pusat pembinaan, penjagaan, dan pengkayaan bagi seluruh ADK disemua fakultas yang ada di Universitas Riau serta meningkatkan koordinasi dengan LDF yang ada di Universitas Riau.
- Memaksimalkan UKMI Ar-Royyan Universitas Riau sebagai pusat pembelajaran, pembinaan, dan percontohan agama Islam di Universitas Riau yang terbuka bagi seluruh mahasiswa/I muslim di Universitas Riau.
- Memaksimalkan UKMI Ar-Royyan Universitas Riau sebagai lembaga yang selalu terbuka dalam menjalin kerjasama dengan semua kelembagaan yang ada diluar dan dalam lingkungan Universitas Riau.

- e. Memaksimalkan UKMI Ar-Royyan Universitas Riau sebagai lembaga yang sanggup bersaing ditingkat Nasional dengan memperkenalkan UKMI Ar-Royyan sebagai lembaga yang dikenal oleh banyak kalangan.

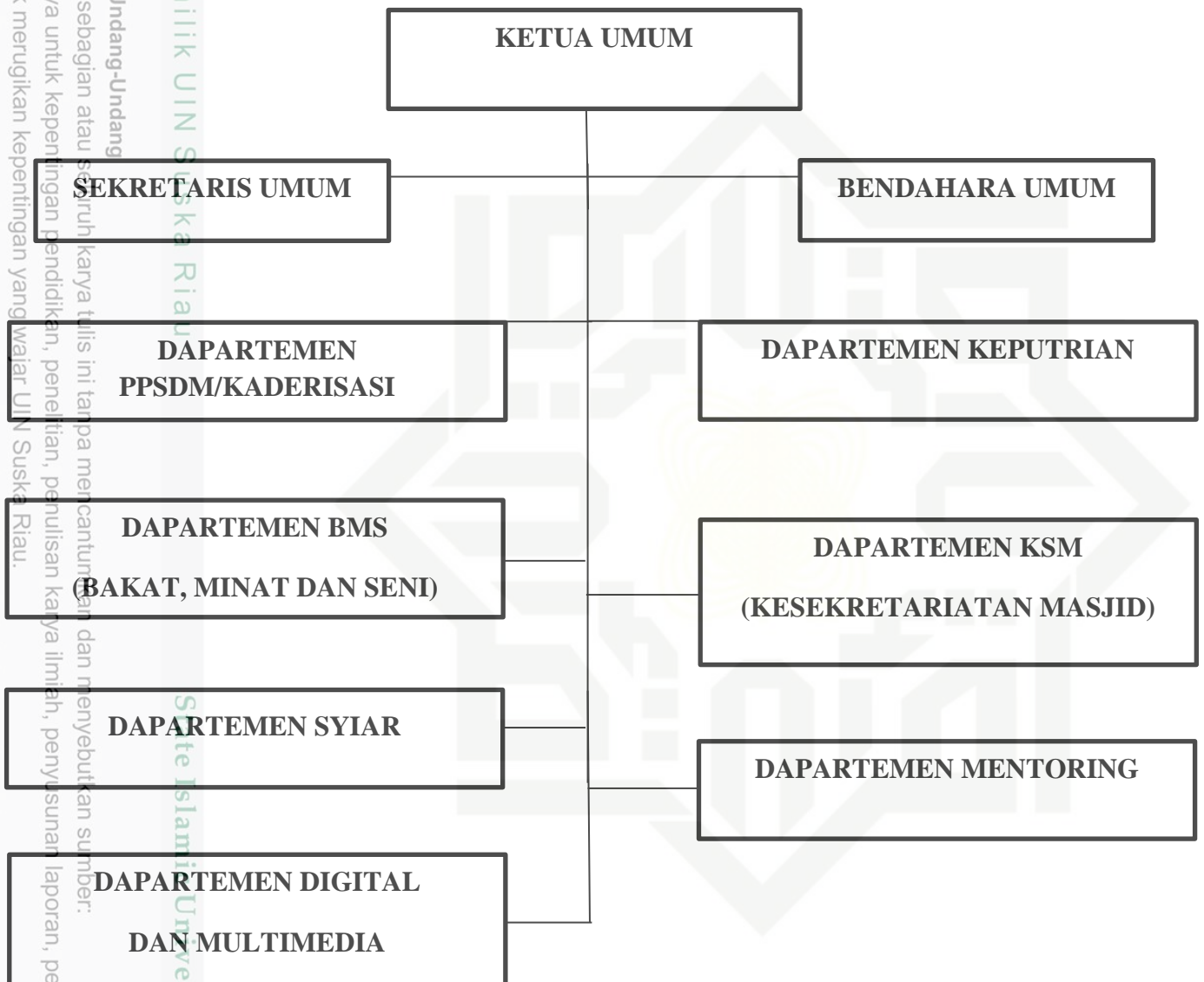
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Struktur Kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau

4.1 Struktur Kepengurusan UKMI Ar-Royyan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini rincian struktur kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau:

1. **Ketua Umum**
Rezky Kurniawan, FPK 2019
2. **Sekretaris Umum**
Andika Dwi Nata, FT 2020
3. **Bendahara Umum**
Nelvita Sari, FKP 2020
4. **Dapartemen PPSDM/Kaderisasi**
Koordinator: Ardi Kurniawan, FMIPA 2019
Anggota: Mulyono
Hardi Hidayat
Pj Akhwat: Lailan Shovina, FH 2019
Anggota: Arum Sekar Priyati
Ari Rahmah
Susilawati
5. **Dapartemen Keputrian**
Koordinator: Mellisa Suginda, FISIP 2019
Anggota: Musliha
Aulia Aprilia
Dia Aflina
Sekar Indriani
6. **Dapartemen BMS (Bakat, Minat, dan Seni)**
Koordinator: Junaidi, FP 2020
Pj Akhwat: Ibtisima Azizi, FKIP 2020
Anggota: Megawati
Resti Martika
7. **Dapartemen KSM (Keseekretariatan Masjid)**
Koordinator: Rahmat Putra Ilahi, FMIPA 2019
Anggota: Dicky Neza Saputra
Pj Akhwat: Freti Septri Yanti
Anggota: Nova Nanda Putri
Sabila
Silvia Anggraini
8. **Dapartemen Mentoring**
Koordinator: M. Feri Khatami, FPK 2019
Anggota: Paisal Hamidi
Pj Akhwat: Viona Rosa Linda, FEB 2020
Anggota: Eisy Nur Kamala
Fadya Nurwasis Nastiti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mushinah Afifah
Risna Dwi Anggraini

9. Departemen Digital dan Multimedia

Koordinator: Abu Dzar Al-Ghifari, FISIP 2020

Anggota: Ilham Yusro

M. Fadhil Pratama

Pj Akhwat: Eka Apriliana, FEB 2020

Anggota: Dia Silniati Idra

Shalsabila

Atiya Tasya

10. Departemen Syiar

Koordinator: Akbar Riski Bahriva, FPK 2020

Pj Akhwat: Mely Amnestia, FEB 2020

Anggota: Lilis Julianti

Tira Mei Darnis

UIN SUSKA RIAU



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau adalah sebagai berikut:

Pertama, perencanaan kegiatan dakwah yang mana di UKMI Ar-Royyan itu sendiri perencanaan dilakukan diawal kepengurusan yaitu pada saat musyawarah kerja. Di UKMI Ar-Royyan perencanaan tersebut terbagi menjadi perencanaan bidang, perencanaan tahunan dan juga perencanaan bulanan. *Kedua*, pengorganisasian kegiatan dakwah di UKMI Ar-Royyan terbagi menjadi tiga inti yaitu ketua umum, sekretaris umum dan bendahara umum serta didampingi oleh tujuh departemen diantaranya: Departemen PPSDM, Departemen Keputrian, Departemen Kesekretariatan dan Kesejahteraan Masjid (KSM), Departemen Mentoring, Departemen Syiar, Departemen Bakat Minat dan Seni (BMS), dan Departemen Digital Multimedia. Yang mana masing-masing pengurus dan departemen memiliki tupoksi dan program kerja masing-masing yang memiliki timeline dan sasaran dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. *Ketiga*, penggerakan kegiatan dakwah UKMI Ar-Royyan dilakukan dengan menerapkan tiga cara yaitu: komunikasi, motivasi dan juga pengembangan *skill* dan kompetensi. Yang mana hal tersebut dilakukan untuk membangkitkan semangat dan daya penggerak baik pengurus dan juga anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Keempat*, pengawasan kegiatan dakwah yang mana di UKMI Ar-Royyan pengawasan kegiatan dakwah melibatkan beberapa pihak yaitu: ketua umum, DPM, kemahasiswaan, dan juga FSLDK. Pengawasan UKMI Ar-Royyan dibagi menjadi tiga yaitu: pengawasan bidang, pengawasan bulanan dan juga pengawasan tahunan. Sehingga dalam menjalankan kegiatan dakwahnya UKMI Ar-Royyan telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen sesuai dengan prinsip pengelolaan (manajemen). Sehingga penggunaan sumber yang ada serta pelaksanaan dari berbagai rencana-rencana yang telah disusun dapat dicapai secara efektif dan efisien sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan mengenai pengelolaan kegiatan dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kedepannya UKMI Ar-Royyan dapat terus bersinergi dan semakin fokus dalam merumuskan visi dan misi yang mampu mendukung dalam menyebarkan dakwah dan nilai-nilai Islam khususnya dikalangan mahasiswa.
2. Diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di UKMI Ar-Royyan dapat terus menjaga solidaritas serta ukhuwah antar sesame supaya proses pencapaian target dan tujuan dapat terlaksana dengan baik.
3. Diharapkan UKMI Ar-Royyan dapat terus memberikan kesan dan warna baru dalam dunia dakwah dikalangan mahasiswa dengan cara-cara yang inovatif dengan tetap menjaga nilai-nilai dari ajaran Islam.
4. Penulis menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis memohon kritik dan saran dari para pembaca dan semoga dari penelitian ini dapat menambah wawasan serta memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Dakwah Remaja: Kajian Remaja dan Instansi Dakwah Remaja*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011)
- Abdullah. 2019. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. (Depok: Rajawali Press).
- Abd. Rohman. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media.
- Agung Rifqi Hidayat, dkk. 2015. Aplikasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Pada Universitas Muria Kudus Berbasis Web. *Journal Universitas Muria Kudus*.
- Agus Dharma, 2003. *Manajemen Supervisi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- A.Hafizh Dasuki, Ensiklopedi Islam (Cet I: Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houve, 1994)
- Alfian, Manajemen Perencanaan Dakwah. *Jurnal Manajemen Dakwah*. 2018
- Al-Mahali dan Abi Bakr Al-Suyuthi. *Tafsir al-Qur'an al-Adzin*, (Mesir: Maktabah al-Mishriyyah, 1987)
- Alwisral Imam Zaidallah, 2002. *Strategi Dakwah*. Lampung: Kalam Mulia
- Arifin, Imamul & Giana Hadi W. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi: Untuk SMA/MA Kelas XII, Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Asep Saepul Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Cet 1 ; Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah Suatu Pengantar*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2013).
- Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)
- Fadhullah. *Metodologi Dakwah Islam dalam Al-Qur'an Pegangan Bagi Para Aktivis al-Ushlub al-Dakwah fi al-Qur'an* (Jakarta: Lentera, 1997)
- Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa*. (Surakarta:Deepublish).
- Fix. *Buku Panduan Kaderisasi UKMI Ar-Royyan*. 2021
- H. Fuad Rumi dan Hafid Paronda, *Manajemen Dakwah Islam*, (Ujungpandang: Lembaga Studi Islam UMI, 1994).
- Lihat Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Mahmuddin.2018. *Manajemen Dakwah*. Ponorogo: Wade Group.
- M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. (Beverly Hills: Sage Publication)
- M. Manulang, *dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990)
- M.Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Cet 1 : Jakarta : Kencana, 2006)
- Muhaimin dkk. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Muhammad Abduh, *Tafsir al-Manar*, Juz I (Mesir: Al-Baby al-Halaby, 1960)
- Muhammad Qadarullah Abdullah. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Muhiddin. *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2002)
- Nanang Arianto, Rahmi Wahyuni. 2022. Kegiatan Dakwah Dalam Pengembangan Agama Di Masjid Raya Al-Mukminin Desa Pakpahan. *Jurnal Al-Manaj*. Vol.2

- Nuraida, Ida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Cet. 5. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Nuridin, Abbas Pengaruh Dakwah Terhadap Remaja: *Jurnal Al-Nashihah*. Vol 3 Quthub. *Fi Zhilal al-Qur'an*.
- Raghib Al-Asfahani. *Al-Mufradati fi Gharib al-Qur'an* (Beirut Dar al-Ma'rifah).
- Rochimah, I. (2018). The Contribution of Social Support and Religious History on Religious Conversion: *A Quantitative Study in South Tangerang. Proceedings of the Intenational Conference on Diversity and Disability Inclusion in Muslim Societies (ICDDIMS 2017)*.
- Rochman Natawijaya. 2005. *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas
- Rosalia. 2005. *Indikator Aktivitas*. Surabaya: Usaha Nasional
- Salmadanis. *Metode Dakwah Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2002).
- Shihab, 2001. *Tafsir al-Mishbah*. Volume VII (Jakarta: Lentera Hati).
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunta, 1988. *Pengelolaan kelas dan siswa* (Jakarta: CV. Rajawali)
- Suharsimi dan Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sukwiaty, dkk. 2016. *Ekonomi*. Yogyakarta: Yudhistira.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. (Salatiga: Stain Salatiga Press)
- Syafie, Inu Kencana e. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tri Hartono. Unit Kegiatan Mahasiswa Dan Perannya Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan Islam*. 2019. Vol 5. No 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar Sidiq dan Khoirussalim, *Manajemen Dakwah*. (Tulungagung: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah STAIM, 2022).

Wijayanti, Irene Diana Sari. 2008. *Manajemen*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.

W. J. S. Poerwodarminto, 1983. *Kamus Umum Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka



Lampiran 1

Instrumen Wawancara

No	Judul	Indikator	Pertanyaan
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau	Perencanaan Kegiatan Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang direncanakan? Program apa saja? 2. Siapa yang bertanggung jawab merencanakan? 3. Dimana perencanaan tersebut dilakukan? 4. Kapan perencanaan dilakukan? Dalam satu tahun berapa kali perencanaan tersebut dilakukan? 5. Bagaimana proses perencanaan tersebut dilakukan? 6. Mengapa Perencanaan itu penting?
		Pengorganisasian Kegiatan Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimana pengorganisasian kegiatan dakwah dilakukan? 2. Kapan pengorganisasian dilakukan? 3. Siapa yang mengorganisasikan? Apakah ada penanggung jawabnya? 4. Bagaimana pengorganisasian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tersebut? Apakah ada SK nya? 5. Mengapa pengorganisasian kegiatan dakwah itu penting?
	Penggerakan Kegiatan Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja pergerakan kegiatan dakwah yang dilakukan? 2. Dimana pergerakan kegiatan dakwah dilaksanakan? 3. Kapan pergerakan kegiatan dakwah dilakukan? 4. Siapa yang menggerakkan kegiatan dakwah? 5. Mengapa dilakukan pergerakan dakwah? 6. Bagaimana proses pergerakan dakwah dilakukan?
	Pengawasan Kegiatan Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada yang mengawasi kegiatan dakwah? 2. Siapa yang mengawasi kegiatan dakwah? 3. Kapan dan dimana pengawasan tersebut dilakukan? 4. Bagaimana proses pengawasan kegiatan dakwah? 5. Mengapa perlu dilakukan pengawasan?

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 18 Desember 2023

Nomor : B- 5388/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : AMALIA MUTIARA PRATIWI
N I M : 12040421316
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
“Ar-Royyan Universitas Riau”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61844
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5388/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2023 Tanggal 18 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | AMALIA MUTIARA PRATIWI |
| 2. NIM / KTP | : | 12040421316 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH UNIT KEGIATAN MAHASISWA ISLAM (UKMI) AR-ROYAN UNIVERSITAS RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | AR-ROYAN UNIVERSITAS RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Januari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 10 Mei 2023

Nomor : B-934/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Amalia Mutiara Pratiwi

Kepada Yth.

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Amalia Mutiara Pratiwi NIM.12040421316** dengan judul "**Pengelolaan Kegiatan Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Royyan Universitas Riau**" Bimbingan yang saudara berikan meliputi:

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
An. Dekan,
Wakil Dekan 1

Dr. Masduki, M. Ag

NIP. 19710612 199803 1 003



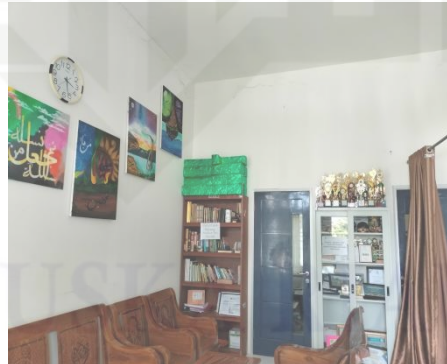
Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Dokumentasi Penelitian



Sekretariat UKMI Ar-Royyan UNRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan pengurus UKMI Ar-Royyan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kajian Kamis UKMI Ar-Royyan UNRI



Pawai Akbar Ramadhan di Kampus 2023